



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Gibran Junior Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali

The Influence Of Price And Product Quality On Purchasing Decisions At Gibran Junior Store Central Bungku District Morowali Regency

Indabestari^{1*}, Muzakir², Maskuri Sutomo³, Farid⁴

¹⁻⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

*Corresponding Author: E-mail: indappi18@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 8 July, 2024

Revised: 8 August, 2024

Accepted: 15 August, 2024

Kata Kunci:

Harga, Kualitas Produk, dan Keputusan Pembelian

Keywords:

Price, Product Quality, and Purchasing Decisions

DOI: [10.56338/jks.v2i1.655](https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.655)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Harga dan Kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada Toko Gibran Junior Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Metode penarikan sampel dengan menggunakan metode nonprobability sampling tepatnya Purposive Sampling sebesar 85 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, yang kemudian diolah dengan menggunakan SPSS versi 26 dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga dan Kualitas produk secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada Toko Gibran Junior Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Kemudian Harga secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada Toko Gibran Junior Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali, dan Kualitas produk secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada Toko Gibran Junior Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Koefisien determinasi memperlihatkan nilai R square sebesar 0,681 atau 68,1% dan sisanya sebesar 31,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of price and product quality on purchasing decisions at Gibran Junior Store, Central Bungku District, Morowali Regency. The sampling method used non-probability sampling, precisely Purposive Sampling, with 85 respondents. Data collection was done using a questionnaire, which was then processed using SPSS version 26, and the data analysis used was multiple linear regression analysis. The results showed that price and product quality simultaneously had a positive and significant effect on purchasing decisions at Gibran Junior Store, Central Bungku District, Morowali Regency. Then, price partially had a positive and significant effect on purchasing decisions at Gibran Junior Store, Central Bungku District, Morowali Regency, and product quality partially had a positive and significant effect on purchasing decisions at Gibran Junior Store, Central Bungku District, Morowali Regency. The coefficient of determination shows an R square value of 0.681 other variables explain or 68.1%, and the remaining 31.9% not included in the study.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri pakaian di Indonesia kini semakin berkembang mengikuti arus modernisasi. Perkembangan ini menjadikan masyarakat sebagai orang yang selektif dalam menentukan penampilannya. Menurut Kementerian Perindustrian, pada triwulan I 2024 industri tekstil dan pakaian jadi meningkat dan berada pada fase ekspansi dengan indeks sebesar 57,40 persen. Data tersebut menjelaskan bahwa industri pakaian sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi

terutama bagi pelaku usaha. Dari hal tersebutlah yang membuat produk pakaian berkembang begitu pesat sehingga para pelaku usaha bersaing untuk memenangkan target pasar.

Salah satu usaha yang sudah dikenal dikalangan masyarakat khususnya di Bungku Tengah yaitu toko Gibran Junior, dimana toko ini menawarkan produk pakaian yang menarik minat konsumen khususnya para ibu seperti halnya baju dan celana bayi hingga anak-anak, sepatu, topi, ayunan, peralatan untuk bayi dan masi banyak lagi produk yang menjadi trend pakaian anak-anak saat ini.

Harga merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan suatu produk tertentu (Kotler dan Keller, 2016:484). Dari segi harga yang ditawarkan oleh toko Gibran Junior cukup bervariasi, meskipun ada beberapa produk yang memiliki harga yang relatif mahal, hal ini dikarenakan produk tersebut memiliki kualitas yang sangat bagus dan juga pada toko ini menetapkan kebijakan harga berupa diskon bagi pelanggan yang melakukan keputusan pembelian. Sedangkan kualitas produk ialah sebuah faktor penting yang mempengaruhi keputusan setiap konsumen ketika melakukan pembelian suatu produk (Cesariana et al., 2022) .

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah harga dan kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada toko gibran junior kecamatan bungku tengah kabupaten morowali.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kausal dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini melakukan pengujian analisis data dengan menggunakan program software statistical product and service solution (SPSS) versi 26 dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Determinasi, Uji t (Uji Signifikansi Parsial), dan Uji F (Uji Serempak).

HASIL

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan kehandalan alat ukur dalam mengukur apa yang diukur. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan mengukur korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r = 0,3. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2019: 189-190).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

NO	Variabel Penelitian	Indikator	Corrected Item-Total Correlation	r-Kritis	Ket
1.	Harga (X1)	Keterjangkauan Harga	0,679	0,30	Valid
		Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk	0,761		
		Kesesuaian Harga dengan Manfaat	0,707		
		Harga sesuai Kemampuan atau daya saing Harga	0,657		

2.	Kualitas Produk (X2)	Kinerja (<i>Performance</i>)	0,946	0,30	Valid
		Fitur atau ciri-ciri tambahan (<i>Features</i>)	0,913		
		Keandalan (<i>Realibility</i>)	0,817		
		Kesesuaian dengan spesifikasi (<i>Conformance to Spesification</i>)	0,834		
		Daya tahan (<i>Durability</i>)	0,946		
		Estetika (<i>Esthetica</i>)	0,788		
		Kualitas yang dipersepsikan (<i>Perceived Quality</i>)	0,829		
		Kemudahan perbaikan (<i>Serviceability</i>)	0,944		

NO	Variabel Penelitian	Indikator	Corrected Item-Total Correlation	r-Kritis	Ket
3.	Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan Kebutuhan	0,890	0,30	Valid
		Mencari Informasi	0,576		
		Evaluasi <i>Alternatif</i>	0,846		
		Keputusan Pembelian	0,513		
		Perilaku Setelah Pembelian	0,909		

Berdasarkan hasil uji validitas sebagaimana terurai pada Tabel 3.3 terbukti bahwa seluruh item pernyataan yang dituangkan dalam kuesioner penelitian dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* (Korelasi total) semua indikator penelitian lebih besar dan bernilai positif terhadap r-kritis sebesar 0,30 pada tingkat kepercayaan 95% atau α 0,05.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan. Menurut Nunnally dalam Ghozali (2021: 62) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,70.

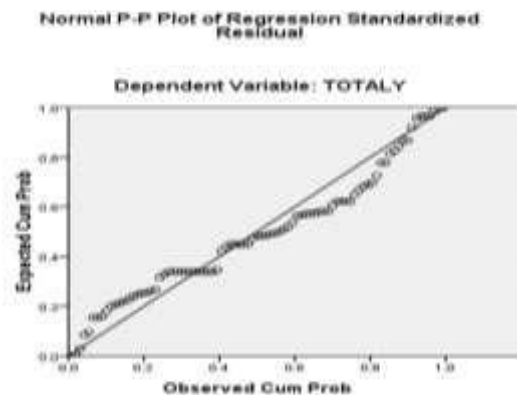
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>	Alpha Toleransi	Status Item
1	Harga (X1)	0,772	0,70	Reliabel
2	Kualitas Produk (X2)	0,798	0,70	Reliabel
3	Keputusan Pembelian (Y)	0,797	0,70	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 26, diketahui bahwa nilai tersebut menunjukkan tingkat konsistensi fungsi ukur dari keseluruhan variabel (Harga, Kualitas Produk dan keputusan pembelian) pada penelitian ini memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,70 sehingga ditarik kesimpulan bahwa pernyataan pada kuesioner dalam penelitian ini telah memenuhi syarat dan dianggap akurat.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model linear berganda antara varabel bebas (independen), variabel terikat (dependen) atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.



Berdasarkan gambar diatas disimpulkan bahwa distribusi normal regresi yang ditunjukkan pada gambar titik-titik menyebar mengikuti arah garis diagonal penyebarannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2021: 157) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinear dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10, berarti tidak terdapat multikolonieritas. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolonieritas dalam data.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

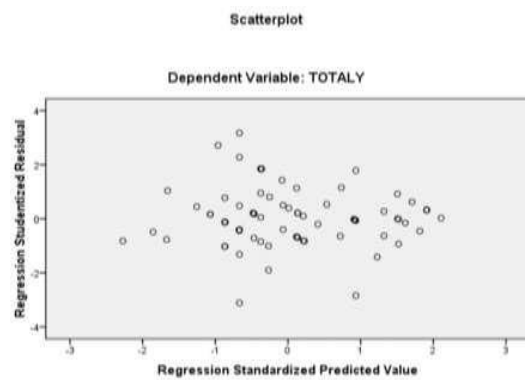
Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Harga (X1)	,782	1,279	Non-Multikolinieritas
Kualitas Produk (X2)	,782	1,279	Non-Multikolinieritas

Berdasarkan Data di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* $\leq 0,10$ yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. nilai *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF ≥ 10 .

Uji heteroskedastisitas

Ghozali (2021: 178) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Berdasarkan Gambar 4.9 grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.



Sumber:

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	,681	,673	1,124

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
- b. Dependent Variable: Y

Tabel 5. Hasil Uji F (Uji Serempak)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	221,419	2	110,709	87,633	.000 ^a
	Residual	103,593	82	1,263		
	Total	325,012	84			

Variable: Y

- b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,681. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 68,1% dan sisanya sebesar 31,9% dijelaskan oleh variabel lain.

Uji Serempak (Uji F)

Uji f bertujuan untuk mengidentifikasi model regresi apakah memiliki kelayakan (kuat) atau sebaliknya tidak layak (lemah) dalam menjelaskan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen.

Uji statistik F untuk menunjukkan apakah semua variabel independent atau variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y) atau terikat. Berdasarkan hasil uji serempak menunjukkan bahwa nilai sig $0,000 < (\alpha) = 0,05$ maka variabel harga dan kualitas produk secara serempak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel X dan Y, apakah variabel X1 (Harga) dan X2 (Kualitas Produk) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (Keputusan Pembelian) secara parsial.

Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,435	1,482		1,643	,104		
	Total X1	,476	,089	,379	5,370	,000	,782	1,279

Total X2	,325	,040	,578	8,195	,000	,782	1,279
----------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Sumber : hasil olah data primer (2024)

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui Hasil uji parsial variabel harga (X1) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 \leq (\alpha) 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel harga (X1) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) .

Hasil uji parsial kualitas produk (X2) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,00 \leq (\alpha) = 0,05$ maka dengan demikian variabel kualitas produk (X2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian (Y).

KESIMPULAN

Harga dan kualitas produk secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada toko Gibran Junior Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada toko Gibran Junior Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

Kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada toko Gibran Junior Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

DAFTAR PUSTAKA

- Cesariana, C., Juliansyah, F., & Fitriyani, R. (2022). Model Keputusan Pembelian Melalui Kepuasan Konsumen Pada Marketplace: Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan (Literature Review Manajemen Pemasaran). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 211–224. <https://doi.org/10.38035/Jmpis.V3i1.867>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisa multivariate dengan program IBM SPSS 26. Edisi 10. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.
- Kotler, P., dan Keller, L, K. (2016). *Marketing Management*. 15th Global Edition. England. Pearson Education Limited.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.